

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai Adiksi media sosial terhadap pada Generasi Z yang dilakukan di Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Provinsi Bandung menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 8), pendekatan kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berbasis pada pandangan positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.”

Penelitian ini juga menghasilkan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat, gambaran faktual terhadap fenomena yang diteliti di masyarakat (Moh.Nazir, 2005: 54). Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu dan tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi dan penjelasan tentang variabel yang diteliti yaitu pengaruh adiksi media sosial pada Generasi Z di Desa Ciwidey menggunakan desain penelitian deskriptif.

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan peneliti karena permasalahan yang diteliti sudah jelas. Yakni untuk mengetahui adiksi media sosial pada Generasi Z.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut diuraikan sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei terhadap Generasi Z yang berusia 12 hingga 25 tahun di Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, melalui kuesioner tentang kesadaran Generasi Z terhadap adiksi media sosial bahwa itu diperoleh oleh data dari responden dikumpulkan melalui instrumen penelitian khususnya kuesioner.
2. Data sekunder Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, profil Desa Ciwidey, situasi demografi dan sosiologi, Jurnal Ilmiah Adiksi Media Sosial, Generasi Z Termasuk buku-buku yang berkaitan dengan kesadaran akan adiksi dan penelitian.

### **3.3. Definisi Oprasional**

Definisi operasional dibuat untuk mencegah penafsiran yang salah terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan definisi operasional:

1. Generasi Z di penelitian ini adalah individu yang lahir tahun 1997 sampai 2010 dimana saat ini berusia 12 hingga 25 tahun yang termasuk dalam kategori pelajar SMA atau SMK serta tumbuh dengan teknologi digital yang memiliki karakteristik, dan pola perilaku yang adiksi dalam penggunaan media sosial di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

2. Adiksi di penelitian ini adalah pola perilaku Generasi Z yang bermasalah melibatkan penggunaan Media Sosial berulang kali sehingga mengganggu fungsi individu dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan konsekuensi negatif secara signifikan di Generasi Z Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
3. Media Sosial di penelitian ini adalah *platform online* yang memungkinkan pengguna berkomunikasi, berpartisipasi dan berbagi menggunakan aplikasi *Instagram, Twitter, Youtube* dan *Tiktok* di Generasi Z Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel menjelaskan prosedur yang digunakan untuk menentukan sampel. Peneliti membahas populasi penelitian yang terdiri dari pelajar SMA dan SMK di Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Data populasi diuraikan berdasarkan jumlah siswa dan distribusi kelas. Peneliti menguraikan teknik sampling yang digunakan, termasuk alasan pemilihan *stratified random sampling* untuk memastikan representativitas sampel. Rincian jumlah sampel yang diambil dari populasi akan disajikan, termasuk pembagian sampel berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

#### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2013: 80) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah pelajar SMA

atau SMK yang tinggal di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung berjumlah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Pelajar SMA dan SMK di Desa Ciwidey

Sekolah	Jumlah Siswa berdomisi di Desa Ciwidey						
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total
	L	P	L	P	L	P	
SMAN 1 Ciwidey	25	10	22	24	21	23	125
SMK Budi Bakti Ciwdey	21	24	20	17	19	16	117
<b>Jumlah</b>	46	34	42	41	40	39	242

Sumber: Data Sekolah SMAN 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari total 242 pelajar SMA atau SMK Generasi Z di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey, terdapat 125 laki-laki dan 117 perempuan. Mereka terbagi dalam 3 kelas, dengan rincian sebagai berikut, Kelas X berjumlah 46 laki-laki dan 34 perempuan, Kelas XI berjumlah 42 laki-laki dan 41 perempuan, Kelas XII berjumlah 40 laki-laki dan 39 perempuan.

## 2. Sampel Penelitian

Penelitian kuantitatif memerlukan sampling atau pengambilan sampel dari suatu populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Di sisi lain, ekstraksi atau pengambilan sampel melibatkan pemilihan elemen dalam jumlah yang cukup dari suatu populasi. Hal ini memungkinkan kita untuk memeriksa suatu sampel dan memahami ciri-ciri dan ciri-cirinya, yang kemudian dapat ditransfer ke elemen populasi.

Peneliti menggunakan rumus ahli Suharshimi Alikunto untuk menentukan sendiri besarnya sampel. Jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam suatu populasi, mereka dapat menentukan sekitar 10-15% atau

20-25% dari jumlah tersebut. Jika populasi hanya berjumlah 100 hingga 150 subjek dan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, sebaiknya wawancara dilakukan pada seluruh subjek.

### 3. Besar Sampel

Dalam penelitian “Adiksi Media Sosial pada Generasi Z di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung” yang menyasar populasi sebanyak 242 orang, peneliti mengambil sampel atau mengambil sampel sebesar 25% dari populasi atau 60 sampel. Sebanyak 60 sampel ditentukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik stratified random sampling merupakan teknik untuk memperkirakan parameter populasi. Subkelompok elemen dapat diidentifikasi dalam suatu populasi yang dianggap memiliki parameter berbeda untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3. 2 Klasifikasi Sampel Responden

Sekolah	Klasifikasi Sampel						Total
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		
	L	P	L	P	L	P	
SMAN 1 Ciwidey	5	5	5	5	5	5	30
SMK Budi Bakti Ciwidey	5	5	5	5	5	5	30
<b>Jumlah</b>	10	10	10	10	10	10	60

Penelitian ini pelajar Generasi Z terbagi menjadi dua sekolah yaitu SMAN 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey kemudian disetiap sekolah memiliki tiga tingkat pendidikan terdiri dari Tingkat X, Tingkat XI, dan Tingkat XII, maka dari itu peneliti menarik sampel masing masing pada setiap tingkatan pendidikan sebanyak 10 sampel yang di klasifikasikan menjadi 5 Laki laki dan 5 Perempuan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya teknik pengumpulan data dalam penelitian tidak dapat dipungkiri, karena menjamin ketersediaan data yang dibutuhkan untuk proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang dijawab oleh responden. Kuisisioner ini dibuat berdasarkan judul penelitian mengenai Adiksi penggunaan media sosial pada Generasi Z Kuisisioner disebarakan kepada Generasi Z di wilayah Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan informasi lengkap dari responden mengenai data pribadi, penggunaan media sosial, durasi penggunaan media sosial, dll.

#### a. Indikator Kuisisioner

Angket ini memiliki kisi-kisi instrumen tentang penggunaan media sosial pada Generasi Z di Desa Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Berikut adalah kisi-kisi instrumen Adiksi Media Sosial.

Tabel 3. 3 Indiktor Kuisisioner Adiksi Media Sosial

Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan		Total
		+	-	
<b>Karakteristik Generasi Z</b>	1. Seberapa sering menggunakan media sosial dalam sehari	1,2	3,4	<b>4</b>
	2. Apa jenis konten yang paling sering konsumsi di media sosial	5,6	7,8	<b>4</b>
<i>Salience</i>	1. Seberapa penting bagi Anda untuk selalu terhubung dengan media sosial	9,10	11,12	<b>4</b>
	2. Seberapa sering merasa gelisah atau cemas ketika tidak dapat menggunakan media sosial	13,14	15,16	<b>4</b>

Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan		Total
		+	-	
<i>Mood Modification</i>	1. Penggunaan media sosial dapat membuat merasa senang	17,18	19,20	4
	2. Menggunakan media sosial untuk mengubah suasana hati Anda ketika sedang sedih atau stres	21,22	23,24	4
<i>Tolerance</i>	1. Menggunakan media sosial lebih lama atau lebih sering untuk mendapatkan efek yang sama seperti sebelumnya	25,26	27,28	4
	2. Penggunaan media sosial Anda semakin meningkat dari waktu ke waktu	29,30	31,32	4
<i>Withdrawal Symptoms</i>	1. Merasa gelisah atau cemas ketika Anda tidak dapat menggunakan media sosial	33,34	35,36	4
	2. Merasa kesulitan berkonsentrasi ketika tidak menggunakan media sosial	37,38	39,40	4
<i>Conflict</i>	1. Media sosial menimbulkan konflik dengan orang lain, seperti keluarga atau teman	41,42	43,44	4
	2. Media sosial mengganggu kewajiban atau tanggung jawab lainnya	45,46	47,48	4
<i>Relapse</i>	1. Mencoba mengurangi penggunaan media sosial namun kemudian kembali menggunakan dalam jumlah yang sama	49,50	51,52	4
	2. Merasa sulit untuk tidak menggunakan media sosial setelah mencoba untuk berhenti	53,54	55,56	4
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>28</b>	<b>56</b>

b. Keterangan Skor Pertanyaan Kuisoner

Angket yang diberikan kepada objek penelitian menggunakan skala sikap berupa skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden. Setiap instrumen memiliki tingkatan *Favorable* dari negatif

hingga positif, dan instrumen *Unfavorable* memiliki tingkatan negatif dari positif.

Tabel 3. 4 Interpretasi Skala Likert

Jawaban Responden	Skor Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk merangkum dan menganalisis data sehingga menghasilkan gambaran yang jelas dan ringkas.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap valid. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut.

Uji validitas dilakukan untuk setiap butir pertanyaan dalam kuesioner, dan hasilnya dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan menggunakan rumus  $r_{hitung} = df = n - k$ , dengan tingkat kesalahan 5%. Jika nilai *r* tabel lebih kecil dari *r* hitung, maka butir soal tersebut dianggap valid. Uji validitas ini menggunakan uji korelasi *product moment*.

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Responden

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh Skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh Skor Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden Generasi Z. Untuk menghitung tingkat validitas instrumen, peneliti membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen tersebut dianggap valid.

Dalam uji validitas yang dilakukan, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,254 untuk taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa [nilai r hitung dan apakah instrumen tersebut valid atau tidak.

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Adiksi Media Sosial

No	Butir Soal	rHitung	rTabel	Status
1.	Soal Nomor 1	0.276	0.254	Valid
2.	Soal Nomor 2	-0.200	0.254	Tidak Valid
3.	Soal Nomor 3	0.381	0.254	Valid
4.	Soal Nomor 4	0.107	0.254	Tidak Valid
5.	Soal Nomor 5	0.681	0.254	Valid
6.	Soal Nomor 6	-0.214	0.254	Tidak Valid
7.	Soal Nomor 7	0.527	0.254	Valid

No	Butir Soal	rHitung	rTabel	Status
8.	Soal Nomor 8	0.489	0.254	Valid
9.	Soal Nomor 9	-0.174	0.254	Tidak Valid
10.	Soal Nomor 10	-0.069	0.254	Tidak Valid
11.	Soal Nomor 11	0.438	0.254	Valid
12.	Soal Nomor 12	0.345	0.254	Valid
13.	Soal Nomor 13	-0.316	0.254	Tidak Valid
14.	Soal Nomor 14	-0.088	0.254	Tidak Valid
15.	Soal Nomor 15	0.455	0.254	Valid
16.	Soal Nomor 16	0.516	0.254	Valid
17.	Soal Nomor 17	0.476	0.254	Valid
18.	Soal Nomor 18	0.572	0.254	Valid
19.	Soal Nomor 19	0.635	0.254	Valid
20.	Soal Nomor 20	0.622	0.254	Valid
21.	Soal Nomor 21	0.472	0.254	Valid
22.	Soal Nomor 22	0.627	0.254	Valid
23.	Soal Nomor 23	0.454	0.254	Valid
24.	Soal Nomor 24	0.454	0.254	Valid
25.	Soal Nomor 25	0.505	0.254	Valid
26.	Soal Nomor 26	0.532	0.254	Valid
27.	Soal Nomor 27	0.436	0.254	Valid
28.	Soal Nomor 28	0.467	0.254	Valid
29.	Soal Nomor 29	-0.101	0.254	Tidak Valid
30.	Soal Nomor 30	0.536	0.254	Valid
31.	Soal Nomor 31	0.094	0.254	Tidak Valid
32.	Soal Nomor 32	0.442	0.254	Valid
33.	Soal Nomor 33	0.212	0.254	Tidak Valid
34.	Soal Nomor 34	0.609	0.254	Valid
35.	Soal Nomor 35	0.486	0.254	Valid
36.	Soal Nomor 36	0.609	0.254	Valid
37.	Soal Nomor 37	0.259	0.254	Valid
38.	Soal Nomor 38	0.257	0.254	Valid
39.	Soal Nomor 39	0.485	0.254	Valid
40.	Soal Nomor 40	0.508	0.254	Valid
41.	Soal Nomor 41	0.532	0.254	Valid
42.	Soal Nomor 42	0.452	0.254	Valid

No	Butir Soal	rHitung	rTabel	Status
43.	Soal Nomor 43	0.410	0.254	Valid
44.	Soal Nomor 44	0.448	0.254	Valid
45.	Soal Nomor 45	0.647	0.254	Valid
46.	Soal Nomor 46	0.467	0.254	Valid
47.	Soal Nomor 47	0.388	0.254	Valid
48.	Soal Nomor 48	0.357	0.254	Valid

Tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa dari jumlah instrumen yang diuji, yaitu 48 soal, 38 soal dikatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sementara itu, 10 soal dikatakan tidak valid karena nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang diuji melalui kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, dan uji syarat instrumen terpenuhi.

## 2. Uji Relibilitas

Relibilitas menggambarkan apakah suatu alat ukur yang dipergunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Dimana jika suatu alat ukur telah dipergunakan lebih dari satu kali dan hasilnya menunjukkan hasil yang konsisten maka alat ukur tersebut dapat dipercaya. Uji relibilitas ini menggunakan *Alfa Cronbach*, rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$R_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

R<sub>ii</sub> = Relibilitas

K = Banyak butir soal yang valid

∑Si = Banyak Varians Total

St = Varians Total

Tabel 3. 6 Klasifikasi Interpretasi Realibilitas Soal

<b>Indeks Relibilitas</b>	<b>Klasifikasi</b>
$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$	Reliabilitas tinggi
$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$	Reliabilitas cukup
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Reliabilitas rendah
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Reliabilitas sangat rendah
$0,00 < r_{ii} \leq 0,20$	Tidak reliabel

Berikut merupakan hasil dari uji relibilitas variabel Adiksi media sosial

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Adiksi Media Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	38

Hasil uji menggunakan SPSS 26 dengan rumus *Cronbach's Alpha*, reliabilitas dari Adiksi Media Sosial tercatat sebesar 0,910 atau 91%. Ini berarti instrumen ini dapat diinterpretasikan sebagai layak digunakan dan dapat dipercaya.

### 3.7. Jadwal Penelitian dan Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan proses penelitian, peneliti juga memiliki jadwal yang dari proses penelitian itu sendiri. Penggunaan jadwal dimaksudkan untuk memperlancar dan mempermudah proses penelitian baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan akhir penelitian. Adapun rencana jadwal dari penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2024																				
		Februari Pekan ke:				Maret Pekan ke:				April Pekan ke:				Mei Pekan ke:				Juni Pekan ke:				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Bimbingan Proposal	■	■																			
3	Penyusunan Proposal		■	■																		
4	Seminar Proposal			■																		
5	Penyusunan Pedoman Penelitian			■	■	■	■	■														
6	Mengurus Surat Izin Penelitian							■	■													
7	Pelaksanaan Penelitian							■	■	■												
8	Pengumpulan Pengelolaan Data									■	■	■	■	■								
9	Analisis Data													■	■	■	■	■				
10	Sidang Skripsi																			■		